

**ANALISIS *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW* TERHADAP ADOPSI
SISTEM AKUNTANSI DIGITAL: PENGARUHNYA PADA KUALITAS
INFORMASI KEUANGAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS**

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ANALYSIS OF DIGITAL ACCOUNTING
SYSTEM ADOPTION: ITS IMPACT ON FINANCIAL INFORMATION QUALITY
AND BUSINESS DECISION MAKING***

Rof Boys Saroha Simamora¹, Agus Munandar^{2*}
Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Esa Unggul
E-mail: agus.munandar@esaunggul.ac.id^{2*}

ABSTRACT

A systematic literature evaluation of 15 articles from 2020 to 2025 indicates that the adoption of digital accounting systems has a varied pattern of change, with a predominant focus on the Indonesian MSME sector (80%). The investigation demonstrated that the quality of the Accounting Information System exerts a substantial beneficial influence on the quality of accounting information, which, in turn, partially mediates the enhancement of organizational performance. The use of enterprise resource planning, cloud accounting, blockchain, and artificial intelligence technologies to digitize financial statements significantly raises the levels of accuracy (path coefficient 0.571) and transparency (path coefficient 0.632). It has been shown that the accuracy of accounting information has a big effect on how well businesses can make decisions, especially when it comes to getting credit and keeping track of their finances. Digital literacy is becoming an important factor that makes the connection between the quality of information and the success of financial decisions stronger. But there are many problems with adoption, such as not having enough skilled workers, resistance from organizations, privacy and security concerns, and gaps in technical infrastructure. Vosviewer network visualization shows that research has a bipolar structure with two main clusters: practical implementation (such automating accounting and making finances more transparent) and Technology Foundation (like blockchain and cloud accounting). Cloud accounting is the major bridge node between these two clusters. The results show that a comprehensive approach that includes Workforce Skills Development, Technological Infrastructure, clear rules, and institutional support is needed right once to speed up the digital transformation of accounting in a way that will last.

Keywords: *Digital Accounting, Financial Information Quality, Business Decision Making, Systematic literature review, Digital Transformation.*

ABSTRAK

Evaluasi literatur sistematis terhadap 15 artikel dari tahun 2020 hingga 2025 menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi digital memiliki pola perubahan yang bervariasi, dengan fokus utama pada sektor UMKM Indonesia (80%). Penyelidikan menunjukkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh menguntungkan yang substansial terhadap kualitas informasi akuntansi, yang, pada gilirannya, sebagian memediasi peningkatan kinerja organisasi. Penggunaan perencanaan sumber daya perusahaan, akuntansi cloud, blockchain, dan teknologi kecerdasan buatan untuk mendigitalkan laporan keuangan secara signifikan meningkatkan tingkat akurasi (koefisien jalur 0,571) dan transparansi (koefisien jalur 0,632). Telah ditunjukkan bahwa keakuratan informasi akuntansi memiliki pengaruh besar pada seberapa baik bisnis dapat membuat keputusan, terutama dalam hal mendapatkan kredit dan melacak keuangan mereka. Literasi digital menjadi faktor penting yang membuat hubungan antara kualitas informasi dan keberhasilan keputusan keuangan semakin kuat. Tetapi ada banyak masalah dengan adopsi, seperti tidak memiliki cukup pekerja terampil, penolakan dari organisasi, masalah privasi dan keamanan, dan kesenjangan dalam infrastruktur teknis. Visualisasi jaringan Vosviewer menunjukkan bahwa penelitian memiliki struktur bipolar dengan dua kelompok utama: implementasi praktis (seperti mengotomatisasi akuntansi dan membuat keuangan lebih transparan) dan Landasan Teknologi (seperti blockchain dan akuntansi cloud). Cloud accounting adalah simpul jembatan utama antara kedua cluster ini. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan komprehensif yang mencakup Pengembangan Keterampilan Tenaga

Kerja, Infrastruktur Teknologi, aturan yang jelas, dan dukungan kelembagaan diperlukan tepat sekali untuk mempercepat transformasi digital akuntansi dengan cara yang akan bertahan lama.

Kata Kunci: Akuntansi Digital, Kualitas Informasi Keuangan, Pengambilan Keputusan Bisnis, Systematic literature review, Transformasi Digital.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam akuntansi adalah tren di seluruh dunia yang telah merevolusi cara kerja bisnis dalam sepuluh tahun terakhir. Maraknya teknologi informasi mendorong bisnis untuk beralih ke sistem akuntansi digital agar operasi mereka berjalan lebih lancar dan membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik. Studi Phornlaphatrachakorn & Kalasindhu (2021) menunjukkan bahwa transformasi digital dan penerapan proses akuntansi digital secara substansial memengaruhi kualitas pelaporan keuangan di organisasi publik. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi sistem akuntansi digital berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan tetapi telah berubah menjadi instrumen strategis yang memengaruhi relevansi dan kejelasan informasi akuntansi dalam ranah pengambilan keputusan bisnis (Chen et al., 2024).

Dinamika adopsi sistem akuntansi digital berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas informasi keuangan di berbagai parameter penting. Studi empiris Al-Huy & Phuc (2025) menemukan bahwa efektivitas sistem akuntansi digital bergantung pada kualitas sistem, informasi, layanan, proses, kolaborasi, dan keputusan yang semuanya bekerja sama untuk mendukung inovasi model bisnis yang berkelanjutan (Al-Tarawneh & Al-Badawi, 2025). Hasilnya menunjukkan bahwa digitalisasi proses akuntansi tidak hanya membuatnya lebih akurat dan jelas, tetapi juga mengurangi kemungkinan membuat kesalahan

dengan tangan yang dapat membuat keputusan manajerial menjadi kurang efektif (Baharipour et al., 2025). Penelitian Kusumawardhani et al. (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen sistem akuntansi pada usaha kecil dan menengah secara positif mempengaruhi akurasi dan ketepatan waktu informasi akuntansi, mencapai standarisasi koefisien sebesar 0,886 dan signifikansi statistik pada $p < 0.001$. Kemajuan ini semakin membantu dalam mengurangi biaya operasi dan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien 0,641 (Lombardi & Secundo, 2020).

Fenomena transisi digital dalam sistem akuntansi menghadirkan paradoks yang meyakinkan yang menjamin studi mendalam. Penelitian oleh Hamdy et al. (2025) menunjukkan hasil yang bertentangan, menunjukkan bahwa transformasi digital berdampak buruk pada kualitas Sistem Informasi Akuntansi di sektor pemerintahan negara-negara berkembang, khususnya di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara. Situasi ini dapat dipahami sebagai akibat dari kondisi teknologi digital yang baru lahir di negara-negara berkembang, di mana infrastruktur teknologi yang kurang berkembang, kemampuan sumber daya manusia yang terbatas, dan penentangan terhadap perubahan organisasi memberikan tantangan yang cukup besar dalam proses adopsi. Kesimpulan yang kontradiktif ini menyoroti kekurangan studi yang signifikan mengenai faktor kontekstual yang mempengaruhi penerapan sistem

akuntansi digital secara efektif (Liu et al., 2023).

Yang et al. (2024) menemukan bahwa transformasi digital dalam bisnis dapat membuat informasi akuntansi perusahaan lebih mudah dibandingkan. Ini adalah faktor kunci dalam membuat keputusan lebih bermanfaat. Proses transformasi digital memudahkan otomatisasi dan penggunaan teknologi pintar untuk berbagi informasi akuntansi melalui internet. Ini mengurangi rasio biaya-manfaat dari berbagi informasi. Meskipun demikian, mekanisme yang tepat dimana kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi digital menginformasikan keputusan bisnis yang efisien memerlukan pemeriksaan empiris sistematis lebih lanjut (Abd Aziz et al., 2024; Balicka, 2023).

Di sektor perhotelan, adopsi sistem akuntansi digital telah menghasilkan evolusi substansial dalam administrasi data keuangan. (Diana & Munandar (2022) menemukan bahwa "penggunaan sistem akuntansi komputer telah menjadi bagian fundamental yang harus diterapkan dalam sebuah perusahaan untuk menghindari kesalahan dan efektivitas kinerja." "Sistem sudah memiliki bagian-bagian yang memudahkan pengguna dan lebih berguna untuk membuat laporan laba rugi. Setiap departemen dapat digabungkan menjadi satu platform digital untuk menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi. Maraknya aplikasi akuntansi digital mengungkapkan bahwa ada peluang besar untuk memudahkan usaha kecil dan menengah mendapatkan informasi keuangan mereka. Ningrum et al. (2023) mengatakan bahwa aplikasi Financial Report Assistant (FIRA) merupakan "solusi aplikasi akuntansi dengan fitur layanan yang

mengintegrasikan semua kebutuhan administrasi akuntansi perusahaan dalam hal pencatatan keuangan, perhitungan liabilitas PPH, penganggaran, laporan keuangan per proyek hingga analisis kesehatan keuangan." "Sistem komputer berbasis cloud memungkinkan pemangku kepentingan melihat laporan keuangan secara real time, yang memudahkan pengambilan keputusan bisnis dengan lebih cepat dan akurat.

Aspek pelaporan keuangan digital melalui Internet Financial Reporting (IFR) telah menunjukkan dampaknya terhadap respons pasar. Sari & Munandar (2021) menemukan bahwa "IFR memengaruhi reaksi pasar" dengan menawarkan indikasi yang dapat diakses secara internasional, tepat waktu, dan hemat biaya kepada investor mengenai kinerja keuangan perusahaan, sehingga memengaruhi keputusan investasi dan jumlah aktivitas perdagangan saham. Mengingat keadaan empiris ini, ada kebutuhan mendesak untuk melakukan analisis tinjauan pustaka sistematis yang menyeluruh untuk melihat pola, tren, dan kekurangan penelitian mengenai penerapan sistem akuntansi digital dan pengaruhnya terhadap kualitas informasi keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Keaslian penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensifnya, yang menggabungkan beragam perspektif teoretis dan bukti empiris dari literatur yang ada untuk merumuskan kerangka kerja sistematis untuk memahami faktor-faktor penentu yang memengaruhi keberhasilan penerapan sistem akuntansi digital, serta dampaknya terhadap kualitas informasi keuangan dan konsekuensi strategis untuk keberhasilan pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis modern.

Mengingat konteks yang telah disebutkan di atas, penggambaran masalah dalam penelitian tinjauan

pustaka sistematis ini diartikulasikan sebagai berikut. Pertama, apa ciri-ciri dan kecenderungan mengadopsi digital sistem akuntansi yang telah dicatat dalam studi terbaru 2020-2025?. Kedua, bagaimana cara menggunakan digital sistem akuntansi perubahan kualitas informasi keuangan dalam hal akurasi, relevansi, ketepatan waktu, perbandingan, dan transparansi? Ketiga, bagaimana cara sistem akuntansi digital memastikan bahwa informasi keuangan yang diberikannya baik memengaruhi seberapa baik keputusan bisnis dibuat?. Keempat, Apa saja faktor situasional yang mempengaruhi atau memfasilitasi hubungan antara penerapan sistem akuntansi digital, kualitas informasi keuangan, dan proses pengambilan keputusan bisnis di berbagai lingkungan bisnis?.

Penelitian tinjauan pustaka sistematis ini berisi beberapa tujuan utama yang sejalan dengan definisi masalah yang telah ditetapkan. Tujuan pertama adalah untuk menemukan dan mempelajari dengan cermat ciri-ciri dan tren bagaimana sistem akuntansi digital telah digunakan antara tahun 2020 dan 2025, sebagaimana dicatat dalam publikasi akademis yang dapat dipercaya. Tujuan kedua adalah untuk menilai secara menyeluruh dampak adopsi sistem akuntansi digital pada berbagai aspek kualitas informasi keuangan, diambil dari sintesis temuan empiris dari berbagai penelitian sebelumnya. Tujuan ketiga adalah untuk mengkaji hubungan sebab akibat yang menghubungkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi digital dengan efektivitas pengambilan keputusan perusahaan. Tujuan keempat adalah untuk menemukan elemen kontekstual yang berfungsi sebagai moderator atau mediator dalam interaksi antara adopsi sistem akuntansi digital,

kualitas informasi keuangan, dan pengambilan keputusan bisnis, dan untuk mengembangkan agenda studi di masa depan.

Penelitian tinjauan pustaka yang menyeluruh ini membuat perbedaan besar baik dalam bidang teoretis maupun praktis. Dari sudut pandang teoretis, studi ini meningkatkan literatur sistem informasi akuntansi dengan menawarkan sintesis menyeluruh tentang mekanisme di mana transformasi digital memengaruhi kualitas informasi dan proses pengambilan keputusan bisnis, sementara juga menunjukkan dengan tepat kekurangan teoretis yang dapat menginformasikan penciptaan kerangka konseptual yang lebih kuat dalam penelitian selanjutnya. Temuan penelitian ini menawarkan panduan strategis bagi para praktisi dan manajer organisasi dalam merancang dan mengimplementasikan sistem akuntansi digital yang efektif, dengan mempertimbangkan faktor kontekstual terkait untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan dan efektivitas pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini dapat membantu para pembuat kebijakan mengembangkan aturan dan standar yang mendorong penggunaan teknologi digital dalam akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi Digital dan Transformasi Digital

Penggabungan teknologi baru ke dalam sistem pemrosesan informasi keuangan telah sangat mengubah cara akuntansi dilakukan. Sistem akuntansi digital adalah penggunaan perangkat lunak dan teknologi digital untuk menangani data keuangan, transaksi, dan laporan organisasi yang berbeda dengan cara yang otomatis dan terintegrasi (Al-Hattami & Kabra, 2024). Penggunaan sistem ini menunjukkan bagaimana

sistem akuntansi terkomputerisasi tradisional telah berubah menjadi platform yang lebih canggih yang dapat menangani berbagai tugas, termasuk penganggaran, pelaporan keuangan, manajemen inventaris, dan optimalisasi rantai pasokan. Phornlaphatrachakorn & Kalasindhu (2021), mengatakan bahwa menggunakan akuntansi digital membuat informasi akuntansi jauh lebih baik, terutama dalam hal relevan dan mudah dipahami. Perubahan ini tidak hanya mempercepat proses pengolahan data, tetapi juga menurunkan kemungkinan human error dan membuat sistem informasi akuntansi secara keseluruhan menjadi lebih efisien dan akurat. Kerrouche & Zehri (2024) menjelaskan bahwa transformasi digital dalam perusahaan berkontribusi pada peningkatan karakteristik relevansi dan *faithful representation* informasi akuntansi, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kualitas Informasi Akuntansi dalam Era Digital

Kualitas informasi akuntansi merepresentasikan *output* dari sistem informasi akuntansi yang dapat berbentuk laporan atau *layer online* yang memenuhi karakteristik kualitatif tertentu untuk mendukung keputusan *stakeholder* (Monteiro et al., 2025). Dalam *framework* konseptual akuntansi, kualitas informasi dinilai melalui dimensi-dimensi seperti relevansi, *faithful representation*, *comparability*, *verifiability*, *timeliness*, dan *understandability*. Sistem akuntansi digital berkontribusi pada *enhancement* kualitas informasi finansial dengan menyediakan data yang akurat, lengkap, relevan, dan tepat waktu untuk melayani proses pengambilan keputusan *end-users*. Penelitian Al-Hattami & Kabra (2024) mengkonfirmasi bahwa berbagai aspek

sistem akuntansi digital bersama dengan kesuksesan keseluruhan sistem memberikan dampak substantif terhadap *corporate governance* dan kualitas informasi yang dihasilkan. Transformasi digital telah terbukti dapat secara efektif mengameliiorasi tingkat asimetri informasi dalam *enterprises*, dimana hasil riset menunjukkan bahwa transformasi digital korporat dapat secara signifikan meningkatkan *comparability* informasi akuntansi perusahaan.

Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi secara konsisten memegang posisi krusial dalam proses pengambilan keputusan manajerial terkait aspek finansial dan ekonomi, serta memberikan pengaruh *considerable* terhadap *sustainability* organisasi (Monteiro et al., 2025). Sistem informasi akuntansi yang efektif menyediakan informasi esensial untuk meningkatkan perencanaan dan manajemen aktivitas organisasional serta mengurangi ambiguitas dalam pengambilan keputusan. *Decision-making success* secara positif dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi itu sendiri, dimana informasi berkualitas tinggi memfasilitasi *stakeholder* dalam mengevaluasi opsi investasi secara akurat, meningkatkan transparansi, mengurangi asimetri informasi, dan menumbuhkan *confidence* dalam pasar finansial. Al-Okaily (2024) menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berdampak pada *decision-making quality* melalui peran moderasi *information technology knowledge*, dimana *perceived usefulness* sistem dipengaruhi oleh *perceived ease of use*. Dengan demikian, organisasi yang

mengadopsi sistem akuntansi digital dengan efektif dapat mengoptimalkan proses pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan *timely*.

Technology Acceptance Model dalam Adopsi Sistem Akuntansi Digital

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis merupakan *framework* teoritis yang dominan dalam penelitian tentang penerimaan teknologi digital, dimana model ini masih dinilai sebagai "*the most popular theoretical framework*" untuk riset adopsi teknologi (Kayser & Telukdarie, 2024). TAM dipengaruhi secara substansial oleh *Theory of Planned Behavior* dari Fishbein dan Ajzen, serta telah mengalami evolusi dari TAM1 hingga TAM3. Dalam konteks sistem akuntansi digital, TAM mempostulasikan bahwa *behavioral intentions* untuk menerima teknologi terutama dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, dimana kedua konstruk ini memainkan peran signifikan dalam utilisasi teknologi. Ramayani et al. (2023) menjelaskan bahwa implementasi TAM dalam penerimaan sistem informasi akuntansi sering dikelompokkan menjadi variabel internal dan variabel eksternal. Aplikasi TAM dalam penelitian adopsi sistem akuntansi digital telah menunjukkan validitas yang konsisten sebagai *framework* untuk memahami *user adoption* teknologi dalam berbagai bidang termasuk *banking*, *mobile commerce*, dan *financial services*.

METODE

Studi ini menggunakan item Pelaporan Pilihan untuk *Systematic literature review* dan Meta-Analisis (PRISMA) standar 2020 untuk

memastikan bahwa prosedur tinjauan pustaka jelas dan dapat diulang. PRISMA adalah kumpulan standar pelaporan berbasis bukti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan dalam *systematic literature review* dan meta-analisis, menekankan penilaian yang jelas tentang alasan dilakukannya tinjauan, tindakan peneliti, dan temuan (Page et al., 2021). Protokol PRISMA dipilih karena kapasitasnya untuk mengurangi bias seleksi dan meningkatkan kontribusi ilmiah melalui pendekatan sistematis metodis, menjadikannya sebagai tolok ukur internasional untuk tinjauan pustaka di berbagai bidang, termasuk sistem informasi akuntansi dan teknologi digital.

Prosedur pencarian artikel melibatkan pencarian menyeluruh terhadap basis data jurnal nasional dan internasional yang mencakup *Scopus*, *Web of Science*, *Science Direct*, *ProQuest*, dan *Google Scholar* untuk tahun 2020 hingga 2025. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur terdiri dari kombinasi istilah berikut yang menggunakan operator Boolean: "*digital accounting system*" OR "*accounting digitalization*" OR "*digital transformation accounting*" AND "*financial information quality*" OR "*accounting information quality*" AND "*business decision making*" OR "*managerial decision*". Pencarian awal mengungkapkan hingga 309 artikel jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Perangkat lunak manajemen referensi *Mendeley* juga menghapus hingga 102 artikel duplikat yang muncul di lebih dari satu basis data sebelum proses penyaringan. Ini menyisakan 207 item yang akan masuk ke tahap *screening*.

Pemeriksaan judul dan abstrak dari 207 publikasi dilakukan pada tahap *screening* untuk mengetahui

relevansinya dengan subjek penelitian. Persyaratan inklusi terdiri dari karya-karya yang membahas penerapan sistem akuntansi digital, kualitas informasi keuangan, dan pengambilan keputusan perusahaan, diterbitkan dalam jurnal *peer-review*, yang dapat diakses dalam teks lengkap, dan disajikan dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak memiliki teknik studi definitif, artikel konseptual tanpa validasi empiris, artikel yang tidak tersedia dalam format teks lengkap, dan publikasi yang disajikan sebagai simposium, buklet, atau laporan teknis. Proses penyaringan menghilangkan 95 item yang tidak memenuhi persyaratan, menyisakan 112 artikel untuk diperiksa kelayakannya secara detail.

Selama tahap kelayakan, 112 artikel dibaca secara lengkap untuk memeriksa metodologi, relevansi konten, dan kualitas penelitian. Pendekatan ini membuat tidak mungkin untuk mendapatkan atau mengunduh 56 artikel karena kendala dari penerbit dan institusi. Penilaian kualitas dilakukan terhadap 56 artikel yang berhasil diakses dan dibaca secara lengkap. Penilaian melihat hal-hal seperti seberapa jelas masalah penelitian, seberapa akurat metodologinya, seberapa valid dan andal alat pengumpulan datanya, dan seberapa berguna temuan penelitian baik dalam teori maupun praktik. Berdasarkan evaluasi, 20 artikel dihilangkan karena tidak memenuhi standar kualitas metodologis, khususnya karena ketidaksejajaran antara fokus penelitian dan variabel yang diteliti. Selain itu, 21 artikel dikeluarkan karena keterbatasan validitas empiris dan generalisasi temuan. Sebagai konsekuensi dari proses kelayakan ini, ditemukan 15 artikel yang sesuai dengan semua standar kualitas

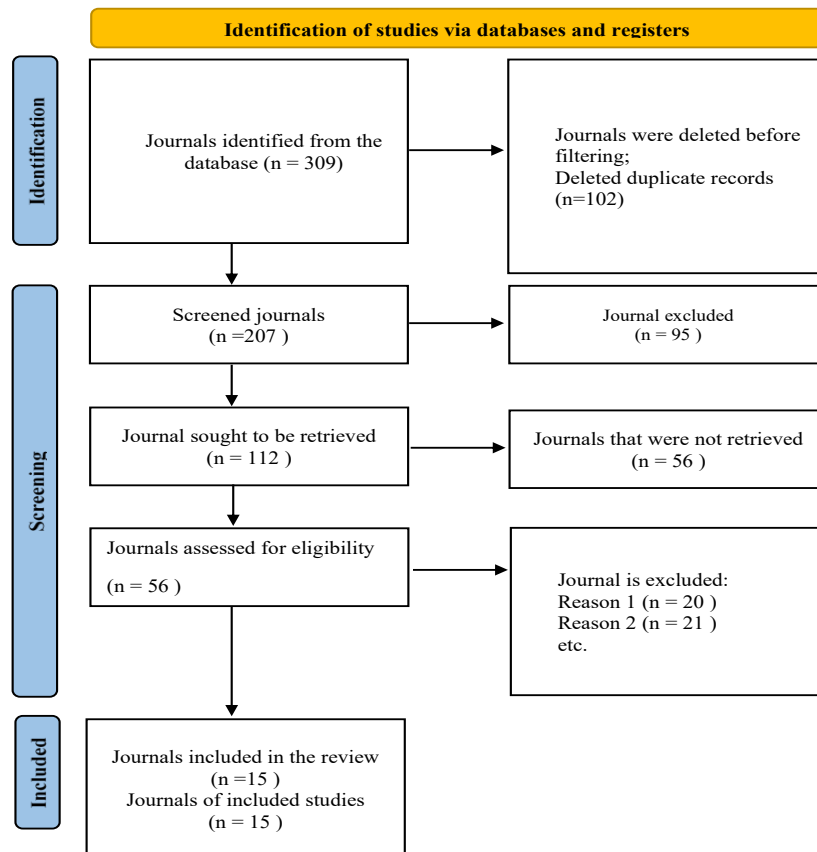
dan relevansi untuk dimasukkan dalam analisis tinjauan pustaka sistematis.

Tahap akhir adalah inklusi, di mana 15 artikel yang telah melewati seleksi yang ketat dianalisis secara mendalam untuk mengekstrak informasi penting yang berkaitan dengan karakteristik dari penerapan digital sistem akuntansi, pengaruh mereka pada kualitas informasi keuangan, bisnis, mekanisme pengambilan keputusan, serta faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel. Informasi yang diambil dari masing-masing makalah meliputi nama studi, penulis, tahun publikasi, negara studi, jenis organisasi yang diteliti, desain studi, ukuran sampel, variabel yang dipelajari, alat ukur, temuan primer, dan implikasi teoretis dan praktis. Kami menggunakan matriks sintesis yang telah dibuat sebelumnya untuk memastikan bahwa informasi yang kami dapatkan dari setiap artikel yang kami lihat lengkap dan konsisten. (Donthu et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* versi 1.6.20 untuk meningkatkan analisis dan membedakan tren penelitian, pola kolaborasi, dan kerangka intelektual dalam domain adopsi sistem akuntansi digital. *VOSviewer* adalah alat visualisasi yang dibuat oleh van Eck & Waltman (2010) di *Centre for Science and Technology Studies* Universitas Leiden. Ini membantu Anda membuat dan melihat jaringan bibliometrik berdasarkan kutipan data, kutipan bersama, penggabungan bibliografi, penulisan bersama, dan kata kunci kemunculan bersama. Studi ini menggunakan *VOSviewer* untuk analisis kemunculan bersama kata kunci untuk membedakan tema yang berlaku dan tren penelitian dalam literatur mengenai

adopsi sistem akuntansi digital, di samping analisis kutipan bersama untuk menggambarkan landasan intelektual dan artikel mani yang merupakan basis pengetahuan di bidang ini (Moher et al., 2020). Visualisasi jaringan yang

dihasilkan oleh *VOSviewer* memfasilitasi identifikasi kelompok tema, kekurangan penelitian, dan lintasan kemajuan penelitian di masa depan dengan cara yang lebih metodis dan objektif.



Gambar 1. Flowchart PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sintesis jurnal dan artikel yang relevan

No	Penulis Tahun &	Fokus Penelitian	Populasi	Temuan Utama	Variabel Kunci
1	(Sunarta Astuti, 2023)	Peran mediasi kualitas informasi akuntansi dalam hubungan antara kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja organisasional	99 direktur Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Bali, Indonesia	Kualitas sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif signifikan terhadap performa organisasi dan mutu informasi akuntansi. Mutu informasi akuntansi memediasi secara parsial dampak kualitas sistem terhadap performa organisasi.	Kualitas sistem informasi akuntansi Kualitas informasi akuntansi Kinerja organisasional
2	(Nuraini et al., 2020)	Penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM dan	UMKM di Indonesia	Implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM menghasilkan dampak signifikan	Efisiensi operasional Keberlanjutan

		tantangan implementasinya	(tinjauan literatur)	pada efisiensi operasional dan keberlangsungan bisnis. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya dan keamanan data. Dukungan pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi bisnis diperlukan melalui pelatihan dan akses teknologi.	bisnis - Keterbatasan sumber daya - Keamanan data
3	(Nurfani et al., 2025)	Dampak teknologi akuntansi berbasis digital terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM	93 pelaku UMKM Kabupaten Dompu, Indonesia	Teknologi akuntansi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. Sistem digital mempermudah proses pencatatan, mempercepat pelaporan keuangan, serta meningkatkan akurasi data untuk pengambilan keputusan.	Teknologi akuntansi digital - Efisiensi pengelolaan keuangan - Akurasi data - Kecepatan pelaporan
4	(Wang et al., 2023)	Pengambilan keputusan menggunakan sistem keuangan digital inklusif oleh entitas pengelola pertanian baru di Provinsi Guangdong, Tiongkok	Entitas pertanian baru (perkebunan keluarga, koperasi petani, perusahaan pertanian) di Guangdong, Tiongkok	Aplikasi teknologi inklusi keuangan digital memiliki peran dominan dalam berbagai variabel keuangan, khususnya ketersediaan kredit. Ekspektasi usaha, kondisi fasilitatif, dan pengaruh sosial memberikan kontribusi signifikan. Pengaruh sosial muncul sebagai pendorong multifaset yang memfasilitasi aksesibilitas kredit.	Aplikasi teknologi keuangan digital - Ketersediaan kredit - Ekspektasi kinerja - Ekspektasi usaha - Kondisi fasilitatif - Pengaruh sosial
5	(Hamzah et al., 2024)	Faktor-faktor penentu evaluasi kinerja keuangan UKM	216 UKM di Kabupaten Kuningan, Indonesia	Pencatatan keuangan, literasi keuangan, dan manajemen keuangan memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Mental accounting menunjukkan pengaruh negatif signifikan, sementara akuntansi digital tidak signifikan mempengaruhi kinerja keuangan.	Pencatatan keuangan - Literasi keuangan - Manajemen keuangan - Mental accounting - Akuntansi digital - Kinerja keuangan
6	(Ardiansah et al., 2021)	Dampak adopsi e-commerce terhadap sistem informasi akuntansi dan kinerja organisasi UKM	102 UKM di Jawa Tengah, Indonesia yang telah mengadopsi e-commerce	Karakteristik manajemen dan kesiapan organisasi sebagai karakteristik e-commerce utamanya menentukan sistem informasi akuntansi. Kinerja organisasi UKM dipengaruhi langsung oleh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen dan kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi memediasi e-commerce terhadap kinerja keuangan dan kinerja manajemen.	E-commerce - Karakteristik manajemen - Kesiapan organisasi - Sistem informasi akuntansi - Kinerja keuangan - Kinerja manajemen

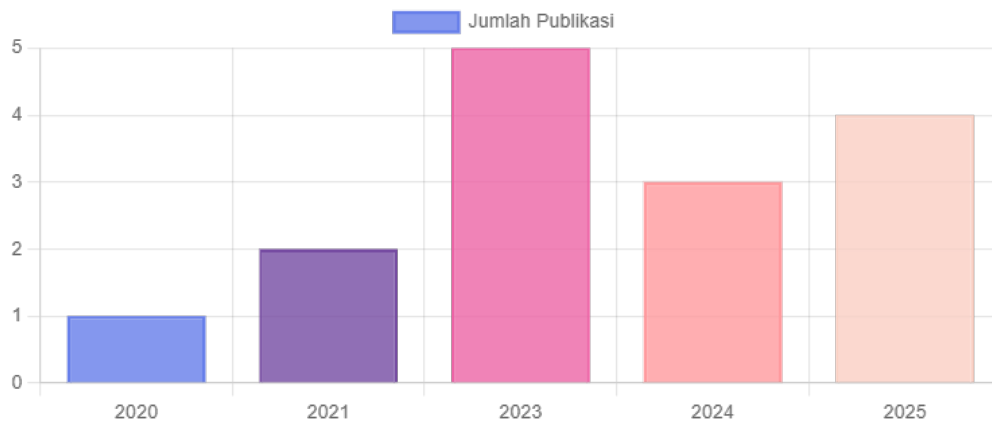
7	(Mohamed Ramli, 2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi sistem akuntansi terkomputerisasi pada UKM	110 responden dari UKM di Pasar Bakara, Mogadishu, Somalia	Komitmen manajemen, efisiensi modal manusia, kompetensi pengguna bisnis, dan kemampuan biaya memainkan peran signifikan dalam implementasi sistem akuntansi terkomputerisasi. Sistem ini mempermudah penyusunan laporan, meningkatkan kepercayaan dalam pengambilan keputusan, serta memperbaiki kualitas laporan.	Komitmen manajemen Efisiensi modal manusia Kompetensi pengguna Kemampuan biaya Kualitas laporan Kepercayaan pengambilan keputusan
8	(Hendratni, 2025)	Pengaruh digitalisasi laporan keuangan terhadap transparansi dan akurasi perusahaan multinasional	162 perusahaan multinasional (kepala divisi keuangan)	Digitalisasi secara signifikan meningkatkan transparansi (koefisien jalur 0,632) dan akurasi (koefisien jalur 0,571). Teknologi seperti enterprise resource planning, cloud accounting, blockchain, dan artificial intelligence menjadi pendorong utama. Digitalisasi memperkuat tata kelola keuangan melalui peningkatan aksesibilitas dan reliabilitas data.	Digitalisasi laporan keuangan Transparansi Akurasi Enterprise resource planning Cloud accounting Blockchain Artificial intelligence
9	(Syafitri et al., 2023)	Kontribusi sistem informasi akuntansi terhadap kontrol keuangan dan kinerja bisnis kecil	Bisnis kecil (tinjauan konseptual)	Sistem informasi akuntansi merupakan sarana viable untuk meningkatkan kontrol keuangan dan performa bisnis kecil. Terdapat 18 analisis kebutuhan fungsional yang dapat diimplementasikan sebagai fitur sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kontrol keuangan dan kinerja usaha kecil di era bisnis modern.	Sistem informasi akuntansi Kontrol keuangan Kinerja bisnis Kebutuhan fungsional
10	(Aryanto et al., 2023)	Pengaruh aplikasi akuntansi berbasis digital terhadap kualitas informasi akuntansi dan kinerja usaha UMKM	UMKM di Kota Tegal, Indonesia	Akuntansi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dan tidak mampu memediasi pengaruh akuntansi digital terhadap kinerja usaha.	Akuntansi digital Kualitas informasi akuntansi Kinerja usaha
11	(Umi Rahma et al., 2025))	Pengaruh QRIS terhadap informasi akuntansi dan keputusan keuangan dengan moderasi literasi digital	47 pedagang pasar tradisional di Kota Probolinggo, Indonesia yang menggunakan QRIS minimal 6 bulan	Kualitas informasi akuntansi dan integrasi sistem memberikan dampak positif signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Literasi digital memperkuat hubungan tersebut secara signifikan sebagai faktor moderasi. Integrasi sistem pembayaran digital dengan proses akuntansi manual terbukti esensial	Kualitas informasi akuntansi Integrasi sistem Literasi digital (moderator) Efektivitas pengambilan keputusan

				untuk meningkatkan kinerja keuangan.	keuangan - QRIS
12	(Alsqour et al., 2025)	Penentu niat berkelanjutan menggunakan sistem akuntansi digital pada UKM Yordania	318 UKM di Yordania (manajer dan pemilik)	Kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan secara signifikan mempengaruhi niat untuk terus menggunakan sistem akuntansi digital. Peningkatan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna dapat meningkatkan adopsi dan penggunaan jangka panjang.	- Kualitas sistem - Kualitas informasi - Persepsi kegunaan - Persepsi kemudahan penggunaan - Niat berkelanjutan menggunakan sistem
13	(Julius, 2024)	Transformasi digital standar akuntansi: perkembangan masa lalu, praktik saat ini, dan arah penelitian masa depan	Tinjauan literatur	Implementasi teknologi menghasilkan tantangan seperti masalah teknologi, privasi dan kerahasiaan, resistensi organisasi, biaya tinggi, masalah regulasi, inkonsistensi data, isu etika, ketergantungan berlebihan pada teknologi, dan kesenjangan digital. Diperlukan peta jalan holistik dan koheren untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja, mengembangkan infrastruktur, memberikan regulasi jelas, dan kerja sama internasional.	- Transformasi digital - Standar akuntansi - Tantangan implementasi - Infrastruktur teknologi - Regulasi - Keterampilan tenaga kerja
14	(Pradesa et al., 2023)	Adopsi Software as a Service layanan cloud accounting oleh UMKM	12 informan dari 6 sektor UMKM dominan di Kota Lubuklinggau, Indonesia	Adopsi inovasi Software as a Service dalam bentuk layanan cloud accounting masih relatif rendah. UMKM berada pada tahap kesadaran dan minat secara personal, serta berada pada tingkat mayoritas awal hingga mayoritas akhir bahkan laggard secara kelompok. Faktor pendukung: kemudahan akses dan input data serta efektivitas operasional. Faktor penghambat: kemampuan lemah memahami teknologi, kurangnya SDM kompeten, keterbatasan data keuangan, dan lemahnya manajemen bisnis.	- Software as a Service - Cloud accounting - Adopsi teknologi - Kemudahan penggunaan - Kompetensi SDM - Manajemen bisnis
15	(Ayu Miranti Kusumaningrum et al., 2025)	Transparansi Keuangan UMKM melalui Otomatisasi Akuntansi Digital Berbasis Cloud	120 responden UMKM di Jakarta dan Jawa Barat, dengan 6 informan kunci untuk data kualitatif	Otomatisasi akuntansi berbasis cloud berpengaruh signifikan terhadap transparansi keuangan dengan $R^2 = 0,513$ dan koefisien beta = 0,598 ($p = 0,000$). Sistem digital meningkatkan akses real-time, akurasi pelaporan, dan kemampuan penelusuran transaksi.	Variabel Independen: Otomatisasi Akuntansi Digital Berbasis Cloud Variabel Dependen: Transparansi Keuangan

					Indikator: Integrasi otomatis, audit trail, pelaporan tepat waktu, akses real-time, akurasi pelaporan, penelusuran transaksi
--	--	--	--	--	--

Pola Penyebaran dan Publikasi Jurnal Penelitian (2020-2025)

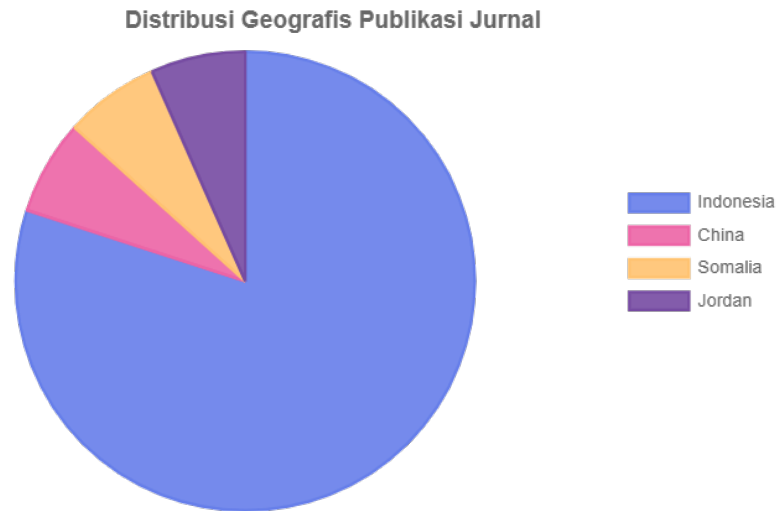
Tren Publikasi Jurnal Berdasarkan Tahun



Gambar 2. Tren Publikasi Jurnal Berdasarkan Tahun (2020-2025)

Grafik batang menunjukkan berapa banyak jurnal yang menerbitkan artikel pada tahun 2023 yang melakukan penilaian signifikansi. Ada lima artikel yang membahas bagaimana sistem akuntansi digital diadopsi setelah wabah COVID-19. Tahun 2025 menandai dimulainya tradisi yang akan berlanjut dengan empat publikasi di awal tahun.

Ini karena masalah ini menjadi semakin penting. Eksplorasi tahap pertama berlangsung dari tahun 2020 hingga 2021, dengan satu publikasi setiap tahun. Fase kedua, dari tahun 2024 hingga 2025, berisi tiga publikasi yang menggunakan gagasan akademik minimum untuk melihat bagaimana digital *disruption* mengubah akuntansi.



Gambar 3. Distribusi Geografis Publikasi Jurnal

Diagram lingkaran menunjukkan bahwa Indonesia merupakan penyumbang terbesar, dengan 12 publikasi (80%). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya mendigitalkan UMKM di negara berkembang. China (1 artikel, 6,67%) dan Somalia (1 publikasi, 6,67%) sama-sama menambah pandangan komparatif negara-negara

dengan situasi ekonomi yang beragam. Jordan (1 publikasi, 6,67%) mencontohkan konteks Timur Tengah, menggambarkan bahwa penerapan sistem akuntansi digital merupakan tren global yang dapat diterapkan pada lingkungan ekonomi dan budaya yang beragam.

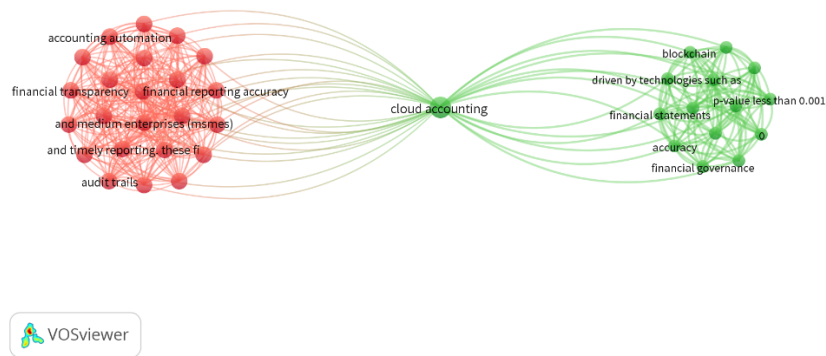
Tabel 2. Klasifikasi Fokus Penelitian dan Metodologi

No	Negara	Tahun	Fokus Utama	Metodologi	Sektor
1	Indonesia	2023	Kualitas Sistem & Informasi	SEM-PLS	Bank Rural
2	Indonesia	2020	Implementasi AIS di UMKM	Kualitatif	UMKM
3	Indonesia	2025	Efisiensi Keuangan Digital	Regresi Linear	UMKM
4	China	2023	Financial Inclusion	SEM-UTAUT	Pertanian
5	Indonesia	2024	Kinerja Keuangan UKM	SEM	UKM
6	Indonesia	2021	E-commerce & AIS	SEM	UMKM
7	Somalia	2021	Faktor Implementasi CAS	Regresi	UKM
8	Indonesia	2025	Transparansi Digital	SEM	Multinasional
9	Indonesia	2023	Kontrol Keuangan	Deskriptif	Bisnis Kecil
10	Indonesia	2023	Kinerja Usaha UMKM	SEM	UMKM
11	Indonesia	2025	QRIS & Literasi Digital	PLS-SEM	Pedagang
12	Jordan	2025	Intensi Berkelanjutan DAS	PLS	UKM
13	Indonesia	2024	Transformasi Digital	Konseptual	Standar Akuntansi
14	Indonesia	2023	Cloud Accounting SaaS	Kualitatif	UMKM
15	Indonesia	2025	Transparansi Cloud	Mixed-Methods	UMKM

Tabel rinci menunjukkan bahwa Structural Equation Modeling (SEM) adalah metode kuantitatif yang paling umum digunakan dalam 7 makalah. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tentang interaksi kausal yang rumit semakin maju. Sepuluh studi (66,7%) fokus pada sektor UMKM, yang menunjukkan bahwa riset transformasi digital di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi prioritas utama.

Banyak fokus studi mencakup kualitas sistem, efisiensi keuangan, transparansi, dan adopsi teknologi cloud, yang menunjukkan pendekatan komprehensif untuk memahami ekosistem akuntansi digital. Publikasi 2025 (dicetak tebal) mengilustrasikan tren penelitian terbaru yang melihat penggunaan teknologi pembayaran digital (QRIS), otomatisasi cloud, dan tujuan membuat sistem akuntansi digital bertahan lama.

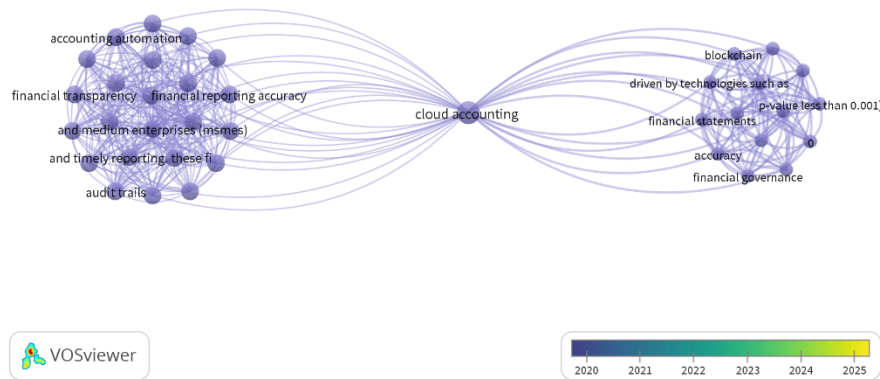
Analisis Visualisasi VosViewer



Gambar 4. *Network Visualization*

Visualisasi *network* menunjukkan betapa pentingnya gagasan dalam literatur tentang penerapan sistem akuntansi digital terkait satu sama lain dengan melihat seberapa sering kata kunci muncul bersamaan. Klaster merah di sebelah kiri menunjukkan domain implementasi, yang mencakup *accounting automation*, *financial transparency*, *financial reporting accuracy*, dan konteks *MSMEs*. Interkoneksi yang padat menunjukkan bahwa ide-ide operasional terkait erat. Klaster hijau di sebelah kanan menunjukkan domain infrastruktur teknologi, yang sebagian besar terdiri dari teknologi baru seperti *blockchain*,

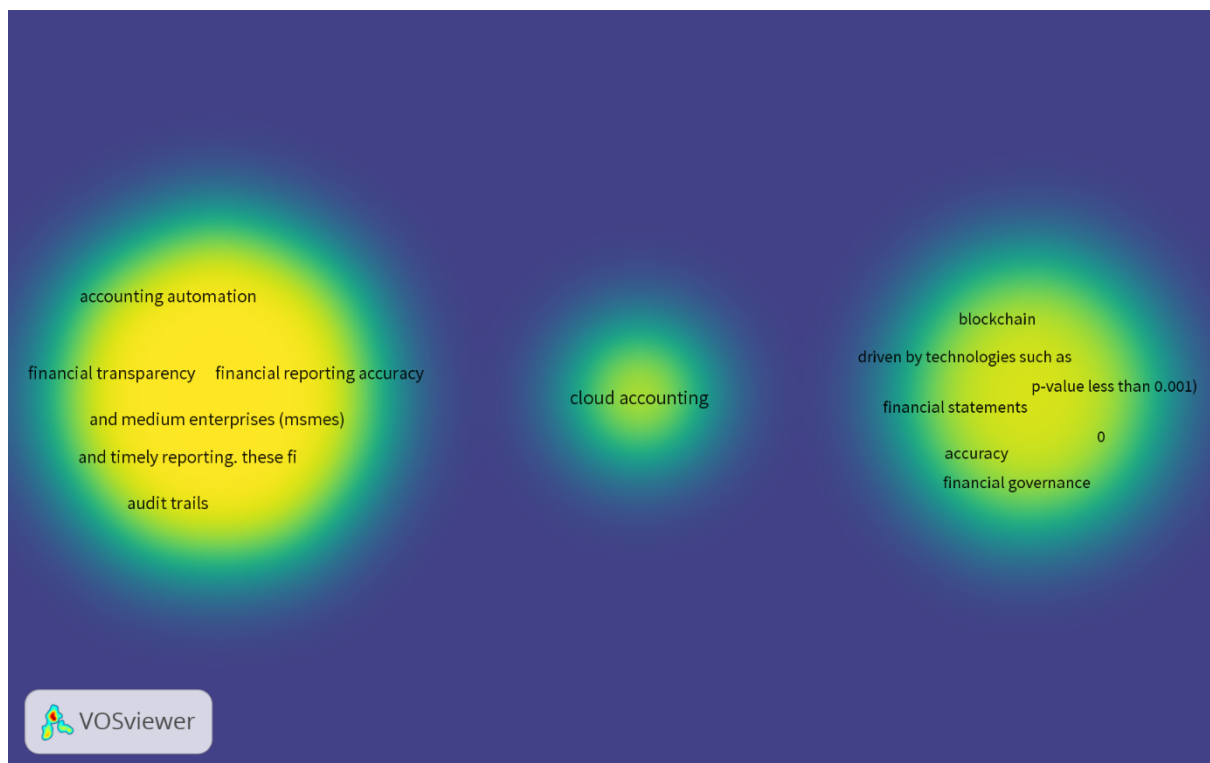
cloud accounting, *financial governance*, dan *accuracy*. *Cloud Accounting* berada di tengah-tengah dua klaster, yang menunjukkan bahwa ini adalah teknologi jembatan yang strategis. Ketebalan garis sambungan menunjukkan seberapa sering dua hal terjadi bersamaan. Misalnya, ada hubungan yang kuat antara *accounting automation* dan *financial transparency*, dan antara *blockchain* dan *financial governance*. Struktur jaringan bipolar ini menunjukkan bahwa penelitian tentang sistem akuntansi digital berkembang dalam dua cara yang beroperasi bersama: teknik implementasi dan landasan teknologi.



Gambar 5. *Overlay Visualization*

Diagram *overlay visualization* memperlihatkan keterkaitan konseptual dalam riset sistem akuntansi digital melalui analisis ko-okurensi terminologi kunci. Segmen berwarna ungu di sisi kiri merepresentasikan ranah aplikasi praktis yang melingkupi *accounting automation*, *financial transparency*, ketepatan dalam *financial reporting*, serta implementasi pada *small and medium enterprises* (UMKM). Densitas interkoneksi mengindikasikan kohesivitas tinggi antar konsep operasional tersebut. Sementara itu, segmen berwarna ungu-kehijauan di sisi kanan mencerminkan fondasi teknologi yang didominasi inovasi seperti *blockchain*, *cloud accounting*, *financial governance*, dan aspek akurasi

data. Posisi sentral *cloud accounting* yang menjembatani kedua segmen mengonfirmasi perannya sebagai infrastruktur teknologi strategis. Intensitas hubungan divisualisasikan melalui gradasi ketebalan garis koneksi, dimana asosiasi kuat teridentifikasi antara *accounting automation* dengan *financial transparency*, serta antara *blockchain* dan *financial governance*. Konfigurasi jaringan bipolar ini merefleksikan dinamika perkembangan riset yang mengintegrasikan dimensi implementasi praksis dengan pilar teknologi pendukung, membentuk ekosistem penelitian yang holistik dan saling memperkuat dalam transformasi digital akuntansi.



Gambar 6. *Density Visualization*

Dengan menggunakan variasi warna untuk menunjukkan intensitas kemunculan dan relevansi kata kunci, peta *density visualization* menunjukkan tingkat pemusatan ide. Dua pusat kepadatan utama berwarna kuning-hijau terang. Di sebelah kiri, banyak fokus pada *accounting automation*, *financial transparency*, dan konteks MSMEs, menunjukkan bahwa implementasi dan transparansi menjadi fokus penelitian. Di sisi lain, area kanan terfokus pada *cloud accounting*, *financial governance*, dan *blockchain*, menunjukkan perhatian yang meningkat pada infrastruktur teknologi. Area dengan intensitas warna biru-ungu yang rendah menunjukkan tema yang masih berkembang atau sedang dieksplorasi. Graden biru-hijau menunjukkan interaksi dan titik temu antar subjek. Pola kepadatan bipolar ini menunjukkan peluang integrasi lintas disiplin dan merefleksikan pemisahan

antara ranah praktis dan fondasi teknologi-teoretis.

Pembahasan

Karakteristik dan Pola Adopsi Sistem Akuntansi Digital dalam Literatur Kontemporer 2020-2025

Berdasarkan analisis literatur periode 2020 hingga 2025, teridentifikasi bahwa adopsi sistem akuntansi digital menunjukkan pola transformasi yang beragam dengan karakteristik spesifik bergantung pada skala dan konteks organisasional. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), implementasi teknologi akuntansi digital masih menghadapi tantangan signifikan terkait kesiapan sumber daya dan infrastruktur (Nuraini et al., 2020). Penelitian mengungkapkan bahwa adopsi *cloud accounting* sebagai bentuk *Software as a Service* di kalangan UMKM masih relatif rendah, dengan mayoritas pelaku

usaha berada pada tahap kesadaran awal hingga minat, sementara secara kolektif berada pada kategori *early majority* hingga *laggard* (Pradesa et al., 2023). Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi adopsi mencakup karakteristik manajemen dan kesiapan organisasional yang menjadi penentu utama implementasi sistem informasi akuntansi (Ardiansah et al., 2021). Studi komparatif menunjukkan bahwa komitmen manajemen, efisiensi kapital manusia, kompetensi pengguna bisnis, dan kapabilitas biaya memainkan peran krusial dalam kesuksesan implementasi sistem akuntansi terkomputerisasi pada perusahaan skala kecil menengah (Mohamed & Ramli, 2021). Lebih lanjut, dalam konteks korporasi multinasional, digitalisasi laporan keuangan telah menjadi kebutuhan esensial yang didorong oleh teknologi seperti *enterprise resource planning*, *cloud accounting*, *blockchain*, dan *artificial intelligence* (Hendratni, 2025).

Pengaruh Adopsi Sistem Akuntansi Digital terhadap Dimensi-Dimensi Kualitas Informasi Keuangan

Penggunaan sistem akuntansi digital sangat memengaruhi banyak aspek kualitas informasi keuangan melalui prosedur yang rumit. Penelitian empiris menunjukkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara signifikan meningkatkan kualitas informasi akuntansi, yang selanjutnya berfungsi sebagai penengah parsial dalam peningkatan kinerja organisasi (Sunarta & Astuti, 2023). Dimensi akurasi telah berkembang pesat; digitalisasi laporan keuangan sangat meningkatkan akurasi, dengan koefisien jalur sebesar 0,571 (Hendratni, 2025). Sistem otomatisasi akuntansi berbasis cloud meningkatkan ketepatan waktu dan aksesibilitas data dengan memfasilitasi

akses real-time, meningkatkan akurasi pelaporan, dan meningkatkan pelacakan transaksi (Ayu Miranti Kusumaningrum et al., 2025).

Teknologi akuntansi digital telah terbukti mempermudah proses pencatatan, mempercepat pelaporan keuangan, dan membuat data keuangan lebih akurat untuk pengambilan keputusan (Nurfani et al., 2025). Dimensi transparansi juga mengalami peningkatan yang besar, dengan koefisien jalur sebesar 0,632, berkat akses dan kepercayaan data yang lebih besar (Hendratni, 2025). Meskipun demikian, hasil yang bertentangan menunjukkan bahwa dalam keadaan tertentu, pemanfaatan akuntansi digital tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi, menyoroti keragaman dampak yang bergantung pada implementasi elemen kontekstual (Aryanto et al., 2023).

Mekanisme Pengaruh Kualitas Informasi Keuangan terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Bisnis

Kualitas data keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi digital mempengaruhi efektivitas pengambilan keputusan perusahaan melalui berbagai faktor penting yang saling berhubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang baik berpengaruh positif besar terhadap seberapa baik kinerja suatu perusahaan, yang artinya membantu proses pembuatan strategi menjadi lebih efektif (Sunarta & Astuti, 2023). Ketika merchant konvensional mulai menggunakan sistem pembayaran QRIS, kualitas informasi akuntansi mereka dan cara kerja sistem mereka membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih efektif (Umi Rahma Dhany et al., 2025). Teknik ini dirumuskan melalui

pemeriksaan terhadap delapan belas kemitraan fungsional dalam sistem informasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengendalian dan kinerja keuangan pada usaha kecil (Syafitri et al., 2023). Studi tersebut mengungkapkan bahwa sistem keuangan digital sangat penting dalam mengubah lingkungan keuangan, terutama dengan meningkatkan aksesibilitas kredit, yang penting untuk pengambilan keputusan keuangan (Wang et al., 2023). Selain itu, kualitas sistem, kualitas informasi, kesatuan, dan keberlanjutan penggunaan sangat meningkatkan umur panjang sistem akuntansi digital, sehingga menambah konsistensi dan keandalan informasi untuk pengambilan keputusan (Alsqour et al., 2025).

Faktor-Faktor Kontekstual yang Memoderasi dan Memediasi Hubungan Adopsi Sistem Akuntansi Digital

Analisis komprehensif mengungkapkan banyak elemen kontekstual yang memengaruhi dan memediasi interaksi rumit antara penerapan sistem akuntansi digital, kualitas informasi keuangan, dan pengambilan keputusan perusahaan. Literasi digital diidentifikasi sebagai elemen moderasi kritis yang secara substansial meningkatkan korelasi antara kualitas informasi akuntansi dan integrasi sistem dalam kaitannya dengan efektivitas pengambilan keputusan keuangan (Umi Rahma Dhany et al., 2025). Dalam ranah UMKM, pencatatan keuangan, literasi keuangan, dan manajemen keuangan menunjukkan dampak menguntungkan yang substansial terhadap kinerja keuangan, sedangkan akuntansi mental menunjukkan pengaruh negatif yang besar, dan akuntansi digital gagal

menunjukkan pengaruh yang signifikan (Hamzah et al., 2024). Studi ini menemukan bahwa kurangnya kesadaran akan teknologi, kurangnya pekerja terampil, kurangnya data keuangan, dan manajemen bisnis yang buruk adalah semua hal yang menyulitkan orang untuk menggunakan inovasi layanan akuntansi *cloud* (Pradesa et al., 2023). Beberapa masalah dalam mewujudkan sesuatu adalah masalah teknologi, privasi dan kerahasiaan, penolakan dari organisasi, biaya tinggi, masalah regulasi, inkonsistensi data, masalah etika, ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, dan kesenjangan digital (Julius, 2024). Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai perantara antara *e-commerce* dengan kinerja keuangan dan manajemen, menunjukkan bagaimana mediasi bekerja dalam transformasi digital (Ardiansah et al., 2021). Semua hal ini bersama-sama membuat sulit untuk mengadopsi dan menggunakan sistem akuntansi digital di berbagai jenis bisnis.

KESIMPULAN

Studi ini, yang didasarkan pada *systematic literature review* terhadap 15 publikasi dari tahun 2020 hingga 2025, menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi digital mengubah kualitas informasi keuangan dan seberapa baik keputusan bisnis dibuat, tetapi efek ini bervariasi tergantung pada situasi di mana mereka digunakan. Prevalensi penelitian di sektor UMKM Indonesia (80%) menggarisbawahi pentingnya digitalisasi di perusahaan mikro, kecil, dan menengah di negara-negara berkembang. Temuan utama menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif yang substansial terhadap dimensi akurasi (koefisien jalur

0,571), transparansi (koefisien jalur 0,632), dan aksesibilitas informasi keuangan, yang dimediasi oleh kualitas informasi akuntansi. *Teknologi cloud accounting, blockchain, dan artificial intelligence* menjadi bagian penting dari ekosistem untuk digitalisasi akuntansi. Literasi digital menjadi faktor penting yang membuat hubungan antara kualitas informasi dan keberhasilan keputusan keuangan semakin kuat. Tapi ada masalah besar dengan eksekusi, seperti kurangnya SDM keterampilan, perlawanan dari bisnis, masalah perlindungan data, dan kesenjangan infrastruktur teknis. Pola adopsi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih dalam tahap mayoritas awal hingga tahap lamban. Ini berarti bahwa kita perlu mengambil pendekatan komprehensif yang mencakup peningkatan literasi digital, memberikan dukungan regulasi yang lebih baik, dan membangun kapasitas manajerial untuk mempercepat transformasi digital akuntansi dengan cara yang akan bertahan lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Aziz, A., Nor, R. N. H., Jusoh, Y. Y., Wan Nurhayati, W. N. W., & Ali, N. M. (2024). Factors Influencing Information Quality of Information Systems: A Systematic Literature Review. *International Journal on Informatics Visualization*, 8(3–2), 1923–1931. <https://doi.org/10.62527/joiv.8.3-2.3483>
- Al-Hattami, H., & Kabra, J. (2024). The influence of accounting information system on management control effectiveness: The perspective of SMEs in Yemen. *Information Development*, 40, 75–93. <https://doi.org/10.1177/02666669221087184>
- Al-Okaily, M. (2024). Assessing the effectiveness of accounting information systems in the era of COVID-19 pandemic. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 54(1), 157–175. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-08-2021-0148>
- Al-Tarawneh, A., & Al-Badawi, M. (2025). Addressing Language Barriers in Employee Training and Development Programs. In *Studies in Systems, Decision and Control* (Vol. 572). https://doi.org/10.1007/978-3-031-76011-2_73
- Alsqour, M., Attar, H., Alibraheem, M. H., Alsaqoor, S., & Alsaleem, E. (2025). System quality, information quality, perceived usefulness, and ease of use as determinants of intention to continue using a Digital Accounting System among Jordanian SMEs. *Engineering Management in Production and Services*, 17(2), 78–89. <https://doi.org/10.2478/emj-2025-0013>
- Ardiansah, M. N., Chariri, A., & Raharja, S. (2021). Does E-Commerce Impact on Accounting Information System and Organizations Performance? *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 560(Acbleti 2020), 476–481. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210615.090>
- Aryanto, Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis

- Digital Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Kinerja Usaha Pada UMKM. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 7(2).
- Ayu Miranti Kusumaningrum, Galuh Aninditiah, & N. A. Miftahul Huda. (2025). Transparansi Keuangan UMKM melalui Otomatisasi Akuntansi Digital Berbasis Cloud. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 18(1), 423–433. <https://doi.org/10.51903/kompak.v18i1.2888>
- Baharipour, A., Hassanpour, S., Mohammad Moosaei, J., & Jannat Makan, H. (2025). Presenting a Model of Digital Transformation Affecting the Quality of Accounting Information in Iran's Capital Market. *Business, Marketing, and Finance Open*, 2(6), 1–14. <https://doi.org/10.61838/bmfopen.186>
- Balicka, H. (2023). Digital technologies in the accounting information system supporting decision-making processes. *Scientific Papers of Silesian University of Technology. Organization and Management Series*, 2023(169), 57–89. <https://doi.org/10.29119/1641-3466.2023.169.4>
- Chen, L., Gooi, L. M., Wei, F., Song, X., & Wang, Z. (2024). Understanding Accounting Information, Quality, And Operations Sustainable Development Performance: The Mediating Role Of Digital Transformation. *Operational Research in Engineering Sciences: Theory and Applications*, 7(1), 375–397. <https://doi.org/10.31181/oresta/070114>
- Diana, W., & Munandar, A. (2022). Penerapan Sistem Kasir Pada Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas. *Ecoment Global Journal*, 7, 21–27. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2924683&val=15494&title=IMPLEMENTATION OF THE CASH SYSTEM IN THE INFORMATION SYSTEM OF CASH RECEIVING AND DISTRIBUTIONS>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(April), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Hamdy, A., Diab, A., & Eissa, A. M. (2025). Digital Transformation and the Quality of Accounting Information Systems in the Public Sector: Evidence from Developing Countries. *International Journal of Financial Studies*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.3390/ijfs13010030>
- Hamzah, A., Rahmawati, T., Fitriani, C., & Febriansyah, Y. (2024). Determinants Of Financial Performance Evaluation In Small And Medium Enterprises. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 36(10), 1143–1159. <http://www.jstor.org/stable/2632657>
- Hendratni, T. W. (2025). Financial Report Digitalization on Transparency and Accuracy in Multinational Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(4), 911–922. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1>

- 3i4.3570
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2025). Does effectiveness of digital accounting system intensify sustainable business model innovation with mediating role of digital business ecosystem? *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00444-x>
- Julius, S. A. (2024). The Digital Transformation of Accounting Standards: Past Developments, Current Practices, and Future Directions for Research. *International Journal of Novel Research in Marketing Management and Economics*, 11(3), 94–108. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14353182>
- Kayser, K., & Telukdarie, A. (2024). *Literature Review: Artificial Intelligence Adoption Within the Accounting Profession Applying the Technology Acceptance Model* (3) (pp. 217–231). https://doi.org/10.1007/978-3-031-46177-4_12
- Kerrouche, N., & Zehri, C. (2024). The Economic Effects of Renewable Energy Investments: Evidence from Firm-Level Data. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(5), 220–228. <https://doi.org/10.32479/ijeep.16539>
- Kusumawardhani, F. K., Ratmono, D., Wibowo, S. T., Darsono, D., Widyatmoko, S., & Rokhman, N. (2024). The impact of digitalization in accounting systems on information quality, cost reduction and decision making: Evidence from SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, 8(2), 1111–1116. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.11.023>
- Liu, J., Zhou, K., Zhang, Y., & Tang, F. (2023). The Effect of Financial Digital Transformation on Financial Performance: The Intermediary Effect of Information Symmetry and Operating Costs. *Sustainability (Switzerland)*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/su15065059>
- Lombardi, R., & Secundo, G. (2020). The digital transformation of corporate reporting – a systematic literature review and avenues for future research. *Meditari Accountancy Research*, 29(5), 1179–1208. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-04-2020-0870>
- Mohamed, A. I., & Ramli, A. (2021). Factors Influencing the Implementation of Computerized Accounting Systems in Small and Medium-Sized Enterprises in Mogadishu, Somalia. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(4), 63–82. <http://journalppw.com>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2020). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *International Journal of Surgery*, 8(5), 336–341. <https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2010.02.007>
- Monteiro, J. M., Gonçalves, R., Bastos, A., & Barbosa, M. R. (2025). Social engagement and wellbeing in late life: A systematic review. *Ageing and Society*, 45(7), 1327–1354. <https://doi.org/10.1017/S0144686>

- X24000011
- Nuraini, R., Bayar Gardi, & Darmawan, D. (2020). Application of Accounting Information Systems in Micro, Small and Medium Enterprises. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(2), 2400–2406.
- Nurfani, N., Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 649–663.
<https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.583>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372.
<https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Phornlaphatrachakorn, K., & Kalasindhu, K. N. (2021). Digital Accounting, Financial Reporting Quality and Digital Transformation: Evidence from Thai Listed Firms. *Journal of Asian Finance*, 8(8), 409–419.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no8.0409>
- Pradesa, E., Syahrani, T., & Sakti, R. E. (2023). Transformasi Digital Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting Oleh UMKM. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1669–1682.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3949>
- Ramayani, C., Zainuddin, S., Said, N., Samudra, A., Areva, D., Harini, G., Ronald, J., & Selvia, N. (2023). Application of Technology Acceptance Model (TAM) in the Adoption of Accounting Information System (AIS) Among Indonesia Private Universities (pp. 419–428).
https://doi.org/10.1007/978-3-031-27296-7_38
- Sari, R. D., & Munandar, A. (2021). Evaluasi Pengaruh Internet Financial Reporting Dan Kualitas Laba Terhadap Reaksi Pasar Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Sunarta, I. N., & Astuti, P. D. (2023). Accounting Information System Quality And Organizational Performance: The Mediating Role Of Accounting Information Quality. *Intern. Journal of Profess. Bus. Review*, 8(3), 1–20.
- Syafitri, L., Eka, A. P. B., Bakri, A. A., Aslichah, A., & Kusnadi, I. H. (2023). Improving Financial Control: The Contribution of Accounting Information Systems to Small Business Performance. *Jurnal Ekonomi*, 12(3), 1459–1465.
- Umi Rahma Dhany, Ahmad Iskandar Rahmansyah, & Titik Musriati. (2025). Pengaruh QRIS terhadap Informasi Akuntansi dan Keputusan Keuangan dengan Moderasi Literasi Digital pada Pedagang Tradisional. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 546–555.

<https://doi.org/10.54259/akua.v4i3.5375>

- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.

<https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>

- Wang, J., Zhang, S., Liu, B., & Zhang, L. (2023). Decision Making with the Use of Digital Inclusive Financial Systems by New Agricultural Management Entities in Guangdong Province, China: A Unified Theory of Acceptance and Use of Technology-Based Structural Equation Modeling Analysis. *Systems*, 11(10). <https://doi.org/10.3390/systems11100513>

- Yang, J., Ying, L., & Xu, X. (2024). Digital transformation and accounting information comparability. *Finance Research Letters*, 61, 104993. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.104993>